

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah ditemukan dalam pembahasan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disampaikan bahwa :

1. Penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex masih belum sesuai dengan Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015. Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex hanya menyajikan 2 laporan keuangan yaitu Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha(PHU).
2. Pengimplementasian Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015 dalam pelaporan keuangan Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex pada aspek pengakuan Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex mengakui akun-akun dalam laporan keuangannya dan mencatatnya sebesar nilai nominalnya. Untuk aspek penyajian, Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex sebagian besar sudah menyajikan akun-akun dilaporan keuangan dengan tepat namun terdapat beberapa akun yang belum disajikan secara tepat seperti yang dianjurkan dalam Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi. Lalu untuk Aspek pengungkapan, Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex masih belum sesuai dengan Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015 dimana Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex belum mengungkapkan rincian dan informasi lebih lanjut yang terdapat dalam akun-akun di Neraca dikarenakan tidak adanya

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada pelaporan keuangan Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex.

3. Implementasi PERMEN KUKM Nomor 13 Tahun 2015 yang belum diterapkan dalam pelaporan keuangan Koperasi Persatuan Cikeruh yaitu :
 - a) Laporan Neraca pada Pos Aset adalah penamaan judul akun Aset dimana Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex masih menggunakan nama Harta seperti Harta Tetap dan Harta Lancar. Lalu KOPERASI KARYAWAN WIJAYA UTAMA PT YUNTEX masih menuliskan satu-persatu nama akun bank dan penyusutan dalam laporan keuangannya dimana hal ini belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi.
 - b) Untuk Pos Kewajiban Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex hanya memiliki satu kelompok akun kewajiban dan belum memisahkan akun kewajiban sesuai jenisnya, dimana hal tersebut belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi.
 - c) Selanjutnya untuk Laporan Perhitungan Hasil Usaha(PHU) KOPERASI KARYAWAN WIJAYA UTAMA PT YUNTEX masih menyajikan pos beban dalam satu kelompok dan belum diklasifikasikan sesuai sifat dan fungsinya dimana hal ini masih belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis diperoleh hasil pembahasan maka saran yang diberikan kepada Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan membuat laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015 yang mencakup Neraca, Perhitungan Hasil Usaha(PHU), Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan(CALK).
2. Dalam pengakuan dan penyajian laporan keuangan simpan pinjam Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan bisa lebih mengacu pada Peraturan Menteri KUKM Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi agar mampu memberikan informasi laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Lalu untuk aspek pengungkapan, Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan membuat Catatan Atas Laporan Keuangan agar rincian atau informasi lebih lanjut mengenai akun-akun di neraca dapat diungkapkan pada CALK.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran perbaikan mengenai implementasi yang belum sesuai dalam pelaporan keuangan Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex mengacu kepada pelaporan Permen KUKM RI Nomor 13 tahun 2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi adalah :
 - a) Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan mencatat penamaan judul dan akun-akun dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman dari Permen 13 Tahun 2015 dalam hal ini Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex dapat mengganti penamaan judul laporan Aktiva menjadi laporan Aset begitu pula untuk pos akun yang dapat diganti menggunakan Aset Lancar dan Aset Tetap.
 - b) Dalam Pos Kewajiban Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan melakukan kelompok akun kewajiban seperti yang dianjurkan dalam Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam koperasi dimanapenyajian kewajiban terbagi atas 2 kelompok berdasarkan jangka waktunya yaitu Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang dan harus disusun menurut urutan jatuh temponya.
 - c) Koperasi Karyawan Wijaya Utama PT Yuntex diharapkan memperbaiki penyajian kelompok akun beban dengan mengklasifikasikan penyajiannya berdasarkan sifat atau fungsi beban seperti yang tercantum dalam Permen KUKM RI 13 Tahun 2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan

Pinjam Koperasi yaitu ;(a) Beban Operasional, (b)Pendapatan Lainnya, (c)Beban Pajak.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian terkait aspek perlakuan, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan koperasi